

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman singkong adalah salah satu jenis tanaman pertanian di Indonesia, tanaman ini mudah sekali tumbuh sekalipun pada tanah yang kering dan susah mendapatkan air, karena itulah tanaman singkong mudah sekali dijumpai pada wilayah Indonesia, seperti pada pedesaan, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, hingga di perkotaan. Bagian dari tanaman singkong yang seringkali dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah umbi singkong dan daun-daun muda (pucuk) pohon singkong.

Daun tanaman singkong mempunyai susunan daun yang berbentuk menjari dengan jumlah 3-9 helai pada setiap daun. Kandungan gizi yang ada pada daun singkong tergolong relatif tinggi, maka daun singkong sangat baik untuk dikonsumsi. Kelebihan yang terdapat pada daun singkong salah satunya adalah keberadaan daun singkong yang mudah sekali dijumpai dan mempunyai kandungan gizi yang relatif baik seperti protein, vitamin, serta air. Seringkali daun singkong hanya diolah menjadi aneka olahan sayuran yang dapat dinikmati.

Berdasarkan ketersediaan daun singkong karena jumlahnya yang melimpah, kandungan gizi yang baik untuk tubuh, serta kurangnya inovasi pengolahan produk dari daun singkong, maka muncullah sebuah inisiatif untuk menciptakan suatu usaha, yakni keripik daun singkong. Keripik daun singkong dapat menjadi terobosan baru dalam olahan makanan organik yang menyehatkan. Selain itu, umur simpan dari keripik daun singkong ini dapat bertahan hingga beberapa bulan tergantung cara penyimpanannya, sehingga dapat dijadikan sebagai prospek ekonomi yang bagus jika dikembangkan secara optimal. Maka dari itu keripik daun singkong ini dapat menjadi terobosan baru yang dapat menarik minat para konsumen.

Dengan adanya produk baru yaitu keripik daun singkong ini, diharapkan mampu menarik minat konsumen, karena selain dapat menikmati rasa gurih, konsumen juga dapat merasakan nikmatnya mengkonsumsi keripik yang menyehatkan, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis pada keripik yang

dihasilkan dan mampu bersaing dengan produk yang telah ada. Munculnya produk inovasi keripik daun singkong mampu menciptakan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, karena dengan keunggulan produk maupun kemasan produk dapat menjadi daya pikat konsumen, sehingga dalam proses produksi membutuhkan tambahan sumber daya manusia.

Oleh Karena itu diperlukan adanya sebuah analisa mengenai kelayakan usaha, untuk mengetahui apakah usaha keripik daun singkong ini layak ataukah tidak layak untuk diusahakan dengan berdasarkan analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pemasaran keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan proses analisis kelayakan usaha keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan proses pemasaran keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif agar dapat meraih peluang yang ada.
2. Menambah pengetahuan, keterampilan, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam mengerjakan Tugas Akhir.